

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah karakteristik belajar mahasiswa dan implikasi bagi penyusunan program bimbingan belajar. Karakteristik belajar mahasiswa tersebut yang akan diteliti yaitu kebutuhan belajar, motivasi belajar, serta sikap belajar dan kebiasaan belajar mahasiswa di Unsyiah Banda Aceh. Hasil penelitian dimaksud akan dijadikan dasar bagi penyusunan program bimbingan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa secara optimal. Usaha untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu cara yang bertujuan berusaha memperoleh gambaran tentang keadaan yang sedang berlangsung seperti : situasi, kegiatan, kebutuhan, motivasi, sikap dan kebiasaan, pandangan dan sebagainya (Winarno Surachmad, 1965:75).

B. Responden Penelitian

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unsyiah Banda Aceh angkatan 1996/1997 yang memperoleh indeks prestasi belajar rendah (IPK $\leq 2,00$). Jumlah mahasiswa IPK $\leq 2,00$ tersebut sebanyak 521 orang dari 1583 mahasiswa aktif, dari delapan fakultas di Unsyiah dengan

jumlah yang heterogen (Bag. Registrasi Unsyiah, 1997). Yang diambil sebagai sampel (mewakili populasi) penelitian ini sebanyak 20,00% dari masing-masing sub populasi (Suharsimi Arikunto, 1993:107). Berdasarkan perhitungan persentase tersebut di atas diperoleh subyek penelitian sebagai berikut: 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi; 16 mahasiswa Fakultas Hukum; 6 mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan; 21 mahasiswa Fakultas Teknik; 11 mahasiswa Fakultas Pertanian; 20 mahasiswa FKIP; 2 mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum; dan 8 mahasiswa Fakultas MIPA. Jumlah sampel keseluruhannya sebanyak 104 mahasiswa.

Pengambilan subyek penelitian ini berdasarkan kepada alasan yaitu :

1. Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi kumulatif, IPK kurang dari 2,00 menurut ketentuan Unsyiah Banda Aceh berada di bawah angka keberhasilan studi.
2. Mahasiswa indeks prestasi belajar rendah tahun 1996/1997 mempunyai pengalaman belajar di perguruan tinggi yang relatif baru, bila dibandingkan dengan angkatan sebelumnya. Untuk itu sangat tepat karakteristik belajar dijadikan dasar bagi penyusunan program bimbingan belajar bagi mahasiswa Unsyiah Banda Aceh.
3. Di samping itu mahasiswa angkatan tersebut masih banyak waktu baginya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dengan memanfaatkan layanan bimbingan yang ada.

C. Prosedur Penelitian

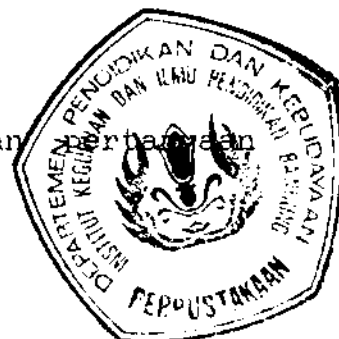
Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik belajar mahasiswa yang berprestasi rendah Unsyiah Banda Aceh angkatan 1996/1997. Karakteristik belajar mahasiswa yang berkaitan dengan variabel tingkat kebutuhan dalam belajar; (tingkat kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan relasi, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri); motivasi belajar; serta sikap belajar mahasiswa (sikap terhadap dosen, sikap terhadap pendidikan); dan kebiasaan belajar mahasiswa (kebiasaan dalam penyelesaian tugas-tugas belajar, kebiasaan dalam cara belajar mahasiswa). Dari studi ini diperoleh gambaran tentang karakteristik belajar mahasiswa.

Tahap kedua adalah menganalisis hasil deskripsi tersebut di atas, untuk selanjutnya dijabarkan menjadi tujuan program bimbingan yang lebih spesifik, sesuai dengan kondisi mahasiswa dan tujuan umum penyelenggaraan pendidikan tinggi Unsyiah Banda Aceh, kemudian baru disusun program layanan bimbingan belajarnya.

Tahap ketiga menyusun program bimbingan belajar mahasiswa Unsyiah Banda Aceh, untuk kepentingan pihak-pihak yang akan terlibat dalam penyelenggaraan bimbingan belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan pertanyaan



penelitian dalam studi ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang indeks prestasi belajar, guna menentukan responden yang mendapatkan indeks prestasi kumulatif, (IPK <2,00, dua semester tahun pertama) pada bagian Registrasi dan statistik Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh, dan Sub Bagian akademik masing-masing fakultas di lingkungan Unsyiah Banda Aceh.

2. Kuesioner

- a. Untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan dalam belajar (kebutuhan fisiologis, rasa aman, relasi, penghargaan, dan Aktualisasi diri) digunakan kuesioner yang dimodifikasikan dari: "Inventori Tingkat Kebutuhan", yang dibuat oleh Rochman Natawidjaja (1984: lampiran 4.08).
- b. Untuk memperoleh data Motivasi belajar digunakan angket Survei Belajar Mahasiswa (SBM) yang dibuat oleh Psikologi Terapan Universitas Indonesia.
- c. Sedangkan data Sikap belajar dan Kebiasaan Belajar mahasiswa diungkapkan dengan SSHA (Survey of Study Habits and Attitudes) yang dikembangkan oleh Brown dan Holtzman tahun 1966 yang disadur oleh Dadang Sulaeman (1982) dipergunakan dalam disertasinya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis ada tiga kelompok, yaitu : Data tentang tingkat kebutuhan dasar dalam belajar berkaitan dengan (tingkat kebutuhan fisiologis, rasa aman, relasi dan penghargaan, dan aktualisasi diri); Motivasi belajar; Sikap belajar dan kebiasaan Belajar (Sikap terhadap dosen, dan sikap terhadap pendidikan; kebiasaan dalam penyelesaian tugas, kebiasaan dalam cara belajar). Sedangkan data indeks prestasi belajar mahasiswa tidak dilakukan analisis, tetapi sebagai penentuan responden dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kebutuhan dalam belajar (kebutuhan fisiologis, rasa aman, relasi, penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri) dianalisis dengan "percentile rank" yaitu ranking persentase adalah kedudukan seseorang dalam kelompok, yang menunjukkan banyaknya persentase yang berada di bawahnya (Suharsimi Arikunto, 1995:269), langkah-langkah :

1. Menentukan dahulu peringkat, yaitu urutan yang menunjukkan letak/kedudukan seseorang dalam kelompoknya, dan dinyatakan dengan nomor atau angka biasa.
2. Mencari banyaknya mahasiswa dalam kelompok itu, yang ada di bawahnya.
3. Mengalikan dengan 100, setelah dibagi dengan kelompok.

Rumusnya seperti berikut:

$$PR = \frac{N - SR}{N} \times 100$$

Keterangan:

PR = Peringkat Persentase

N = Jumlah Mahasiswa

SR = Urutan Mahasiswa dalam Kelompok

100 = Persentase.

Sedangkan kelompok data tentang motivasi belajar, sikap belajar, dan kebiasaan belajar mahasiswa tersebut dianalisis dengan mengacu pada rentangan skor minimal - ideal = 0 hingga skor maksimal ideal = 4. (Modifikasi dari; Psikologi Terapan UI, 1993). Tolok ukur kategori (Tabel 12) untuk memperoleh gambaran karakteristik belajar mahasiswa dimaksud:

TABEL 12

TOLOK UKUR KATEGORI KARAKTERISTIK BELAJAR
MAHASISWA UNSYIAH

K a t e g o r i	Retangan Skor Ideal	% dari \bar{X} ideal
Sangat Positif/ Sangat Tinggi	3,21 - 4,00	86,00% - 100,00%
Positif/Tinggi	2,41 - 3,20	66,00% - 85,10%
Netral/Sedang	1,61 - 2,40	36,00% - 65,00%
Negatif/Rendah	0,81 - 1,60	16,00% - 35,00%
Sangat Negatif/ Sangat Rendah	0,00 - 0,80	00,00% - 15,00%